

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BILLBOARD*
RANKING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**DESI MIRANTI
NPM. 1611010604**

Prodi: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BILLBOARD*
RANKING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMPN 31 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**DESI MIRANTI
NPM. 1611010604**

Prodi: Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Dr. Imam Syafe'i M.Ag
Pembimbing II: Sri Latifah, M.Sc**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran billboard ranking terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 31 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Design* dengan desain *Nonequivalent Control Grup Design* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mengingat data yang dianalisis bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan Uji Validitas yang terdiri dari uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20, Uji normalitas menggunakan rumus Liliefors dan uji homogenitas sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 6,615$ dan $t_{tabel} 1,669$, maka pada taraf signifikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *billboard ranking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 31 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Hasil Belajar, PAI, Billboard Ranking



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN


**Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Billboard*
Ranking Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN
31 Bandar Lampung**

Nama : DESI MIRANTI
NPM : 1611010604
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

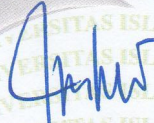
MENYETUJUI

Untuk di Monaqasyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002

Pembimbing II


Sri Latifah, M.Sc
NIP. 197803212011012003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 31 Bandar Lampung** . Disusun oleh: **Desi Miranti, NPM: 1611010604, Jurusan: Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: **Senin, 14 Juni 2021.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Drs. Sai'dy, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Era Octaviona, M.Pd

(.....)

Penguji Utama

: Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafei, M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping II : Sri Latifah, M.Sc

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^١ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ^٢ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir.”(QS. Al- Baqarah ayat 286)¹

¹ Al-Qur'an dan terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Teristimewa ayahanda Amir Paisol dan Ibunda Hamsinar yang dengan ketulusan telah membesarkan, membimbing, mendidik dan tiada henti berdoa untuk keberhasilan saya. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga yang tak mungkin ananda dapat membalasnya sekli pun dengan seluruh dunia dan seisinya.
2. Kakak dan adik tersayang : Yudi Andratama, Lili Nur Indah Sari, Tedi Muhammad Setiawan, dan adiku Azka Paris Hudia. Serta seluruh keluarga yang selalu mendo'akan dan mendukungu serta pengorbanan yang tak terhingga untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Negara ratu, kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 26 Desember 1997, merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Pasangan dari Bapak Amir Paisol dan Ibu Hamsinar. Dalam riwayat pendidikannya, penulis menempuh pendidikan formal, yaitu di TK Dewi Sartika diselesaikan pada tahun 2006, dilanjutkan di SD Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2007, dilanjutkan di SMPN 23 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2013, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 12 Bandar Lampung jurusan IPS diselesaikan tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis melaksanakan KKN di Kabupaten Tanggamus Kec. Ulu Belu dan melaksanakan kegiatan PPL di MIN 1 (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Rasa Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan nikmat-Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh Metode Pembelajaran Billboard Ranking Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 31 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021” Sebagai syarat Akhir untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj.Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sai'dy, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Farida, S.Kom, MMsi Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Imam Syafei, M.Ag dan Sri Latifah, M.Sc selaku pembimbing yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan, dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam studi semoga keberkahan ilmunya akan tetap mengalir.
5. Staf dan Karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, serta Semua Pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala SMPN 31 Bandar Lampung bapak Drs. Mahmud serta Bapak Irwanto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam kelas VIII A dan kelas VIII B beserta segenap dewan guru SMPN 31 Bandar Lampung.

7. Sahabatku Sisca Nurbaiti, Maria Ulfa , Mardiana, Rohma Sekar sar, Rizkya Nur Annisa, Shinta Bella Emelta. Serta teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2016.

Akhirnya atas Jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil, penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan sebagai amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak.

Bandar Lampung, April 2021
Penulis,

Desi Miranti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Alasan memilih judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Identifikasi Masalah.....	8
E. Batasan Masalah	8
F. Rumusan Masalah.....	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran	13
2. Metode Pembelajaran Billboard Ranking.....	14
a. Pengertian Metode Billboard Ranking..	14
b. Tujuan Metode Billboard Ranking..	15
c. Kelebihan Metode Billboard Ranking..	17
d. Kelemahan Metode Billboard Ranking..	17
e. Penerapan Metode Billboard Ranking.....	18
3. Hasil Belajar	18

a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Indikator Hasil Belajar.....	19
c. Macam-macam Hasil Belajar.....	20
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	21
4. Materi	24
a. Pengertian Iman Kepada Rasul.....	24
b. Tugas Para Rasul..	25
c. Sifat – Sifat Para Rasul..	26
d. Kisah Dakwah 25 Rasul.....	27
e. Rasul Ulul Azmi..	39
f. Hikmah Beriman Kepada rasul.....	41
B. Penelitian yang relevan	42
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis.....	45
1. Hipotesis Penelitian..	46
2. Hipotesis Statistik..	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	47
B. Design Penelitian	47
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel	49
3. Teknik Sampling.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Tes.....	50
2. Dokumentasi..	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Uji Instrumen	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas	52
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	53
4. Uji Daya Tes	54
5. Teknik Analisis Data	55
a. Uji Normalitas.....	55

b. Uji Homogenitas.....	56
c. Uji Hipotesis	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas.....	60
3. Uji Tingkat Kesukaran	61
4. Uji Daya Pembeda.....	62
B. Hasil Analisis Data	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Homogenitas.....	63
3. Uji hipotesis.....	64
C. Pembahasan	65

BAB VPENUTUP

A. Simpulan	69
B. Rekomendasi.....	69

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas VIII A dan VIII B	5
Tabel 2 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3 Jumlah siswa SMP N 31 Bandar Lampung VIII T.A 2019/2020.....	34
Tabel 4 Criteria reabilitas	37
Tabel 5 Tingkat Kesukaran	38
Tabel 6 Daya Pembeda.....	38
Tabel 7 kriteria N-Gain	39
Tabel 8 Uji Validitas Item Soal Tes Uji Coba.....	42
Tabel 9 Koefesien Nilai Reliabilitas Butir Soal	43
Tabel 10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	43
Tabel 11 Hasil Daya Beda.....	44
Tabel 12 Uji Normalitas Hasil Belajar PAI Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrl.....	45
Tabel 13 Uji Homogenitas Hasil Belajar PAI Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	46
Tabel 14 Hasil Uji-t Posttest Kelas Ekperimen dan Kontrol.....	46
Tabel 15 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai pre-test dan post-test kelas kontrol
2. Nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen
3. Uji Normalitas
4. Uji Homogenitas
5. Uji Hipotesis
6. Uji Validitas
7. Uji Reliabilitas
8. Uji tingkat Kesukaran
9. Uji Daya Beda
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Rpp) Kurikulum 2013 (Kontrol)
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kurikulum 2013 (Eksperimen)
12. Dokumentasi
13. Profile SMPN 31 Bandar Lampung



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini perlu diberikan penegasan terhadap judul skripsi “Pengaruh Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* Terhadap Hasil Belajar peserta didik Pada Mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 31 Bandar Lampung “ adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu perlakuan yang diberikan oleh seseorang baik melalui orang tersebut ataupun melalui benda yang dapat membentuk karakter seseorang. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh metode pembelajaran *billboard ranking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.¹

3. *Billboard Ranking*

Billboard Ranking adalah Menurut bahasa billboard ranking artinya papan ranking. Atau jika digunakan dalam istilah pendidikan lebih tepat diartikan sebagai urutan nilai luhur. *Billboard Ranking* secara umum lebih dikenal dengan istilah “papan skor”. metode ini merupakan salah satu bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif) yang sangat bergantung pada media pembelajaran berupa papan ataupun kertas yang berukuran besar. *Billboard ranking* sangat baik diterapkan untuk menstimulasi

¹Abu Ahmadi – Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h.52.

refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan, dan pilihan-pilihan yang ada di masyarakat.²

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi peserta didik dan hasil yang dapat ditunjukkan angka indeks yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses dan kegiatankegiatan pembelajaran, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental terwujud pada jenisjenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5. Peserta didik

Peserta didik adalah penentuan terjadi atau tidaknya proses belajar atau anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu

6. Mata Pelajaran PAI

Mata Pelajaran PAI ialah uasaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayatai, dan amengamalkan ajaranajaran Islam.³

7. SMPN 31 Bandar Lampung

SMPN 31 Bandar Lampung adalah lembaga pendidian formal dengan jenjangpendidikan SLTP/ Sederajat yang berciri khas sebagai sekolah umum yang dikelola oleh yayasan sebagai tempat dimana siswa siswi belajar untuk menempuh pendidikan yang dimana tempat penulis mengadakan penelitian.

B. Alasan memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini karena penulis melihat pada penelitian mengenai judul skripsi ini sebelumnya masih belum banyak yang meneliti khususnya di jurusan PAI di UIN Raden Intan Lampung, sehingga penulis memutuskan untuk

²Isnu Hidayat, *50 Straregi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h 57

³Muntoli'ah, *Konsep diri positif penunjang prestasi PAI*, (Semarang Gunung Jati dan Yayasan Al-Qolam, 2002), cet-1, hal 18

mengangkat judul tersebut.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara / masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.⁴

Salah satu pengertian pendidikan lainnya adalah proses memanusiakan manusia. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan harus dapat menghasilkan insan-insan yang memiliki karakter mulia, disamping memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang memadai. Salah satu mewujudkan manusia yang berkarakter adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Nilai-nilai karakter utama yang harus terwujud dalam sikap dan perilaku peserta didik sebagai hasil dari proses pendidikan karakter adalah (olah hati), cerdas (olah pikir), tangguh (olah raga), dan Peduli (olah rasa dan karsa).⁵

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan Indonesia dibikin heboh. Kehebohan tersebut bukan disebabkan karena kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan

⁴Dr. B. Suryosubroto, *beberapa aspek dasar-dasar kependidikan*, (jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2010), h. 2

⁵ Sri Latifah, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah, Jurnal Ilmiah Pendidikan fisika AL-Biruni Vol.03 No. 02 Tahun 2014, 24-40."

pendidikan di Indonesia. Hal ini bukan berarti tidak terjadi sesuatu didalam perkembangan pendidikan nasional sejak kemerdekaan 1945. Dilihat secara objektif, perkembangan itu sangat pesat, apabila kita lihat misalnya dari jumlah penduduk Indonesia yang dapat mengenyam pendidikan dibandingkan dengan pada masa kolonial. Tetapi mengapa dirasakan adanya keterbelakangan didalam mutu pendidikan nasional? Perasaan ini disebabkan karena beberapa hal yang mendasar. Pertama ialah memasuki abad ke-21 gelombang globalisasi dirasakan sangat kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi secara mengglobal usainya Perang Dingin memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Dia berada di tengah tengah suatu dunia yang baru dunia terbuka sehingga orang bebas membandingkan kehidupannya dengan negara orang lain.⁶

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Bab III Pasal 4 ayat 6 mengamanatkan agar pendidikan dilaksanakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.⁷

Standar Nasional Pendidikan lebih lanjut diatur secara terperinci dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Pasal 3 PP tersebut dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.⁸

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak

⁶H.A.R. Tilaar, *standarisasi pendidikan nasional – suatu tinjauan kritis*, (jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2006), H.

⁷Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Dharma Bakti, 2003), 7.

⁸Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: LekDis, 2005), 14

dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.⁹

Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran agama, tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama, karena proses pembelajaran hanya diarahkan agar anak bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran. Gejala-gejala semacam ini merupakan gejala umum dari hasil proses pendidikan kita. Pendidikan di sekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal; pendidikan kita tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki; dengan kata lain, proses pendidikan kita tidak pernah diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif.¹⁰

Terlaksananya kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran serta guru dalam mengajar. Guru harus profesional dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami oleh siswa. Yaitu dengan cara menerapkan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking*. Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* merupakan strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada didalam masyarakat.¹¹

Mengingat belajar adalah proses bagi siswa membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan pembelajaran hendaknya memberi kesempatan kepada siswa

⁹Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta, Prenadamedia, 2016), h.1

¹⁰Ibid., hlm 2

¹¹Tamrin, 'Penerapan Metode *Billboard Ranking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kompar (2013), h.2

untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi, suasana yang diciptakan oleh guru harus aktif, misalnya mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan dan sebagiannya. Belajar aktif tidak akan terjadi tanpa adanya partisipasi siswa terhadap berbagai cara untuk membuat proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan mengarah pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik proses pembelajaran dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap akan terjadi melalui pencarian dari diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Agama di SMP Negeri 31 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa pembelajaran agama dikelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung masih menggunakan metode konvensional sehingga banyak sekali kendala dan masalah yang guru hadapi dalam kegiatan pembelajaran.¹² Hal ini nampak ketika guru sedang menerangkan banyak peserta didik yang merasa mengantuk dan bosan begitu juga kendala yang muncul dalam pemberian tugas antara lain seperti ada peserta didik yang tidak mau mengerjakan tugas. Untuk itu guru perlu mengupayakan agar peserta didik mau, senang mengerjakan tugas sehingga dapat mengurangi kegagalan dalam memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat untuk belajar.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 31 Bandar Lampung diketahui bahwa : Pencapaian hasil belajar siswa selama ini masih relatif rendah dikarenakan siswa nya kurang semangat dalam proses belajar, selama ini metode dalam menyampaikan materi yang digunakan adalah metode konvensional, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya hanya guru saja yang dominan menerangkan dari awal sampai akhir materi pelajaran tanpa ada interaksi dengan peserta didik. Walaupun ada interaksi dengan peserta didik itu sangat kecil.

¹²Irwanto , *wawancara dengan penulis* , SMP Negeri 31 Bandar Lampung, Tanggal 12 agustus 2020

Tabel 1
Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas VIII A dan VIII B

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	KKM	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas
VIII A	31	66,36	75	11	20
VIII B	31	61,50	75	10	20

Sumber : Nilai Ulangan Harian

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa rata-rata hasil ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung relatif rendah kelas A yaitu 66,36 ,sedangkan kelas B, yaitu 61,50. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SMP Negeri 31 Bandar Lampung untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75. Berdasarkan Tabel 1, peserta didik kelas eksperimen yang sudah mencapai KKM hanya 11 orang sedangkan di kelas kontrol hanya 10 orang yang sudah mecapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Nilai tersebut relatif rendah untuk mencapai kategori lulus. Siswa mendapai nilai yang rendah bisa jadi karena pelajaran pendidikan agama islam bukanlah mata pelajaran pokok yang terdapat di SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Penulis ingiin mencoba metode pembelajaran yang baru darii sebelumnya, yang diharapkan mengalami peningkatan hasil belajar setelah dipengaruhi metode pembelajaran Billboard ranking.

SMP Negeri 31 Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan formal. Sebagai alternatif dalam mencari pengaruh hasil belajar pendidikn Agama Islam di SMP Negeri 31 Bandar Lampung, dalam hal ini khusus kelaas VIII A dan Kelas VIII B semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking*.

Dengan pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah masalah yang ada pada proses pembelajaran, mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar yang optimaal. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengemukakan judul : “Pengaruh Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung”

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan berdasarkan pengamatan lapangan SMP Negeri 31 Bandar Lampung, ada beberapa masalah yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 31 Bandar Lampung masih berpusat pada guru sebagai sumber informasi bagi peserta didik
2. Hasil belajar PAI peserta didik masih relatif rendah
3. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga perlu metode pembelajaran agar peserta didik aktif, salah satunya metode pembelajaran *Billboard Ranging*.

E. Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat fokus dan mencapai apa yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Billboard Ranking*.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Billboard ranking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung

3. Hasil belajar, yang dibatasi pada nilai ulangan harian peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memfokuskan pada pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu : Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Billboard Ranking* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 31 Bandar Lampung ?

G. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Billboard Ranking* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI
Bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran billboard ranking dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.
2. Bagi Peserta Didik
Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan bekerja sama dalam kelompok, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi, mengemukakan pendapat dan sebagainya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah SMP Negeri 31 Bandar Lampung dapat memberikan sumbangsih yang baik dalam memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dari pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul abstrak, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terbagi atas sub bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pengertian judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis ini meliputi kajian teori dan pengujian hipotesis. Kajian teori berisi sub bab yang berisi tentang pembahasan spiritual quotient (kecerdasan spiritual), dan pengembangan karakter siswa. Kemudian tentang penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bab metode penelitian berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan uji coba instrumen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

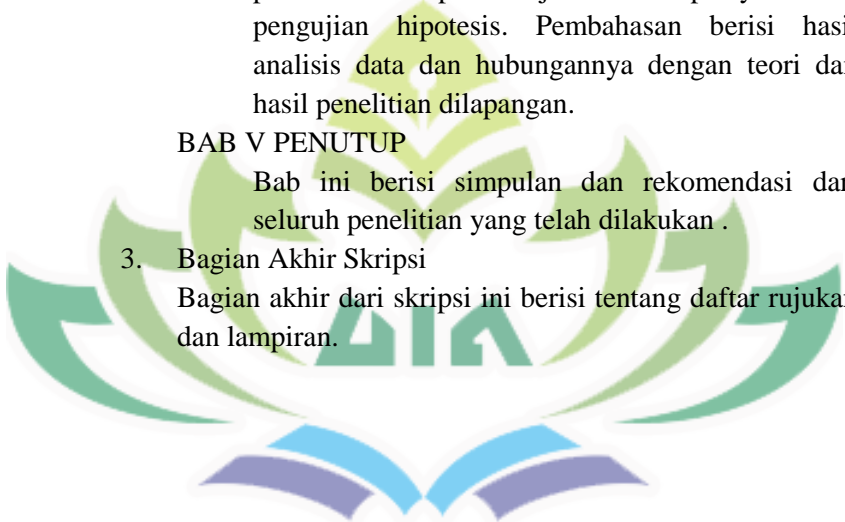
Dalam bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian meliputi : uji analisis prasyarat dan pengujian hipotesis. Pembahasan berisi hasil analisis data dan hubungannya dengan teori dan hasil penelitian lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan .

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar rujukan dan lampiran.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Pengertian lainnya adalah metode merupakan cara yang bersifat untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.² Dengan ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.³

Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh

¹ Al Fauzan Amin, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press), hal. 1

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.147.

³ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), h.42.

murid dengan baik.⁴

Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memang merupakan peranan yang sangat penting. Metode pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran yang memiliki nilai teoritis dan praktis. Metode pembelajaran sekaligus juga menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran.⁵

Berdasarkan uraian diatas, Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Jadi metode pembelajaran adalah jalan yang ditempuh oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tahap-tahap tertentu. Metode pembelajaran yang ada saat ini sangat bervariasi sehingga guru harus pintar memilih metode yang tepat yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu materi pelajaran.

2. Metode Pembelajaran *Billboard Ranking*

a. Pengertian Metode *Billboard Ranking*

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode *billboard ranking*. Menurut bahasa *billboard ranking* artinya papan ranking. Arti dari *Billboard Ranking* adalah urutan nilai luhur. Metode ini tepat digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihanpilihan yang ada dalam masyarakat.⁶

Metode *Billboard Ranking* secara umum lebih dikenal dengan istilah “papan skor”. metode ini merupakan salah satu bagian dari *active learning*

⁴Abu Ahmadi – Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h.52.

⁵ Al Fauzan Amin, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam*, hal.39

⁶Melvin Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif Siswa*, Nuansa Cendekia, Bandung, 2013, hlm.202

(pembelajaran aktif) yang sangat bergantung pada media pembelajaran berupa papan ataupun kertas yang berukuran besar. Billboard ranking sangat baik diterapkan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan, dan pilihan-pilihan yang ada di masyarakat.⁷

metode ini tepat digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat. Materi-materi yang mengajarkan aspek afektif dapat diajarkan dengan metode ini, karena metode ini tidak hanya menuntut kemampuan kognitif peserta didik, akan tetapi lebih mengutamakan aspek afektifnya.⁸

Metode pembelajaran *billboard ranking* ini termasuk dalam salah satu bagian dari metode pembelajaran aktif. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk belajar secara aktif, artinya aktif melibatkan siswa belajar dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan Metode *Billboard Ranking*

Banyak materi pembelajaran tidak mencakup isi yang berupa pernyataan benar atau salah. Ketika ada nilai-nilai, opini, ide dan prefensi menyinggung topik yang sedang diajarkan guru, strategi ini tepat sekali digunakan untuk menstimulasikan pemikiran dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan-gagasan yang ada di masyarakat.

⁷Isnu Hidayat, *50 Straregi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h 57

⁸Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Akif*, (Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2016), hal. 80

Adapun tujuan strategi billboard ranking yaitu untuk menstimulasikan refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada dimasyarakat.⁹ Dalam setiap penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Metode *billboard ranking* merupakan metode yang tepat digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai gagasan dan pilihan-pilihan yang ada dalam masyarakat juga memiliki tujuan dalam penggunaannya dalam pembelajaran, diantaranya yaitu:¹⁰

- 1) Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif

Strategi pembelajaran afektif berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan strategi pembelajaran psikomotorik (keterampilan). Afektif berhubungan dengan nilai (*value*) yang sulit diukur, oleh karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Nilai adalah suatu konsep yang berada dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak dalam dunia empiris.

Dengan pengoptimalan aspek afektif akan membantu membentuk siswa yang cerdas sekaligus memiliki sikap positif dan secara motorik terampil. Ini juga yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan metode *billboard ranking*.

- 2) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
- Sering terjadi selama ini proses pembelajaran yang berlangsung banyak diarahkan kepada proses mendengarkan dan

⁹Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hal.80

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta Kencana, 2006), hal.126

menghafalkan informasi yang disajikan oleh guru, siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya memperoleh kemampuan intelektual (kognitif) saja. Idealnya proses pembelajaran itu menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Ketika siswa dalam keadaan pasif menerima pelajaran, maka tidak menutup kemungkinan dia akan mudah melupakan informasi yang disampaikan oleh guru. Berbeda halnya ketika siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dia akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka. Sehingga pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kelebihan metode *Billboard Ranking*:

Adapun kelebihan metode *billboard ranking* yaitu :

- 1) Merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat aktif
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain
- 3) Melatih mental memimpin rapat/kepemimpinan.
- 4) Membiasakan siswa untuk bermusyawarah dalam memecahkan masalah.

d. Kelemahan metode *billboard ranking*:

Adapun kelemahan metode *billboard ranking* yaitu :

- 1) Siswa sulit dikontrol
- 2) Banyak membuang waktu
- 3) Khusus tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.

e. Penerapan Metode Billboard Ranking

Langkah-langkah penerapan metode billboard ranking dalam pembelajaran meliputi sebagai berikut :

- 1) Bagi kelas kedalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang.
- 2) Berikan daftar pernyataan yang mencakup nilai-nilai yang tidak mempunyai urutan yang pasti.
- 3) Berikan potongan kertas dan minta mereka untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut.
- 4) Minta siswa untuk membuat urutan dari nilai-nilai yang dianggap terpenting sampai yang tidak penting.
- 5) Buat sejenis “Billboard” atau papan (dapat juga digunakan kertas plano) dimana masing-masing kelompok dapat menuliskan pernyataan tadi sesuai dengan ranking/urutan yang telah mereka sepakati.
- 6) Bandingkan urutan nilai tersebut di depan kelas.
- 7) Berikan komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pernyataan.¹¹

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan.¹² Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹³ Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebagai perancang belajar mengajar. Tujuan instruksional pada umumnya

¹¹Hisyam Zaini, Bermawiy Muthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hal 80

¹²Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:Bumi Aksara,2011)h.31

¹³Ahmad Susanto, *teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana,2013)h.5

dikelompokkan kedalam kategori kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan adalah sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹⁵

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Horward kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah menerima suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai dan juga perbuatan/ tingkah laku.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila telah memenuhi beberapa indikator keberhasilan belajar. Adapun indikator keberhasilan belajar adalah :

¹⁴Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.34

¹⁵Suprijono, *Op.Cit.*, h.6-7

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)h.22

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran (intruksional) khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.¹⁷

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar.

c. Macam-macam Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom dkk, mengemukakan ada tiga ranah dalam hasil belajar, diantaranya adalah:

1. Ranah Kognitif
Ranah kognitif merupakan ranah yang melingkupi kegiatan otak (mental). Dalam ranah ini terdapat enam tahapan proses berfikir antara lain, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah afektif
Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan nilai maupun sikap dalam ranah ini dibagi menjadi lima tahapan, diantaranya adalah menerima ataupun memperhatikan, menanggapi, menghargai atau menilai, mengatur, karakteristik dengan suatu nilai.
3. Ranah Psikomotorik
Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan seseorang bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar afektif dan hasil belajar kognitif menjadi hasil belajar dari psikomotorik apabila siswa telah menunjukkan perilaku tertentu sesuai

¹⁷Syaiful Bahri Djamah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Renika Cipta, 2006),h. 91

dengan keterangan yang telah terkandung dalam ranah afektif dan kognitif.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang baik berasal dari lingkungannya. Berdasarkan teori hasil belajar ini hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal yaitu, peserta didik itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, peserta didik : dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan : yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.¹⁸

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (yaitu faktor lingkungan), yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik.
- 2) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam peserta didik meliputi dua aspek yaitu:

- 1) Aspek psikologi (yang bersifat jasmani)
Faktor psikologi ini terdiri dari kondisi umum jasmani, tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan

¹⁸Susanto, *Op.Cit*, h.12

sendi-sendinya dan kondisi organ-organ khusus siswa. Kondisi umum jasmani dan tonus dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, akan menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Begitupun dengan kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

b. Aspek psikologi (yang bersifat rohani)

Aspek psikologi ini terdiri dari : tingkat kecerdasan / intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Tingkat intelegensi peserta didik dapat diartikan sebagai psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

a) Faktor eksternal

Selain faktor yang telah disebutkan diatas juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi aktifitas belajar peserta didik, yaitu:

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik ialah orang tua dan keluarga itu sendiri.

2) Lingkungan non- sosial

Faktor-faktor yang termasuk non sosial adalah gedung sekolah dan

letaknya, rumah tempat tinggal peserta didik dan letaknya alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

3) Faktor pendekatan belajar

Disamping faktor internal dan eksternal, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (mendalam) lebih berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu¹⁹

Setiap proses belajar-mengajar menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut²⁰:

- 1) Istimewa/ maksimal :
Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Baik sekali/ optimal :
Apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 3) Baik/minimal :
apabila bahan pelajaran yang

¹⁹Muhibin syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h.132.

²⁰Syaiful Bahri D jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)h.107

diajarkan hanya 60% s.d.75% saja dikuasai peserta didik.

- 4) Kurang :
apabila bahan peajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.

4. Meneladani Kemuliaan Dan Kejujuran Para Rasul Allah SWT.

a. Pengertian Iman Kepada Rasul

1) Pengertian Iman Kepada Rasul

Beriman kepada rasul mengandung maksud menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para rasul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada umat-Nya. Para rasul bertugas menyampaikan wahyu dari Allah untuk memberikan petunjuk bagi umat manusia ke jalan yang lurus sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh sebab itu, kita wajib mempercayai dengan sepenuh hati terhadap kerasulan para utusan Allah tersebut sebagaimana firman-Nya:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ



Artinya : “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul

(Muhammad) di tengahnya mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'ān) dan Hikmah (Sunnah, meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Q.S. Ali Imrān/3: 164).

Ayat tersebut memberikan penjelasan kepada kita bahwa Allah mengutus rasul dari kalangan manusia sendiri sehingga dapat diteladani. Umat Islam wajib mengimani seluruh rasul yang diutus oleh Allah Swt. Kita tidak hanya diperintahkan untuk mengimani Nabi Muhammad saw., tetapi juga harus meyakini seluruh utusan Allah sepanjang zaman yang jumlahnya ada 25 rasul.

b. Tugas Para Rasul

Para Rasul memiliki tugas yang diamanatkan Allah kepada mereka. Mereka merupakan manusia terpilih yang sengaja diutus oleh Allah untuk memperbaiki keadaan kaumnya.

Adapun secara rinci tugas dari para rasul sebagai berikut:²¹

- 1) Sebagai pembawa ajaran tauhid yang benar, yakni mengesakan Allah dan meluruskan kembali ajaran tauhid yang sesat di kalangan kaumnya.
- 2) Sebagai pembawa kabar gembira bahwa hamba-hamba Allah yang taat kelak akan mendapatkan balasan kebaikan di surga
- 3) Sebagai pemberi peringatan bahwa manusia yang ingkar, berbuat kejahatan, maksiat, dan

²¹Indonesia Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*(Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,2014) h.125

menganiaya akan mendapatkan balasan di neraka.

- 4) Membina kehidupan manusia agar menerapkan akhlak yang mulia.

c. Sifat-sifat Para Rasul

Kalian pasti sudah tahu bahwa rasul adalah utusan Allah Swt. Para rasul mempunyai sifat atau kepribadian yang akan dijadikan teladan atau contoh bagi umatnya. Selain sifat wajib yang harus dimiliki oleh para rasul, juga ada sifat mustahil, dan sifat jaiz.

Adapun secara rinci sifat-sifat tersebut adalah:

- 1) Sifat wajib Sifat wajib bagi rasul ada empat yaitu:
 - a) Sidiq artinya berkata benar. Apapun yang dikatakan oleh rasul merupakan kebenaran. Tidak ada yang salah sama sekali.
 - b) Amanah artinya dapat dipercaya. Seorang rasul sangat dapat dipercaya oleh umatnya. Para rasul adalah manusia yang jujur dan dapat dipercaya.
 - c) Tablig artinya menyampaikan. Seorang rasul adalah manusia pilihan Allah yang menyampaikan wahyu yang telah diterima kepada umatnya. Wahyu dari Allah tersebut disampaikan oleh para rasul apa adanya, tidak ditambah maupun dikurangi sedikitpun.
 - d) Fatanah artinya cerdas. Seorang rasul adalah manusia pilihan Allah yang cerdas, tidak pelupa, dan tidak pikun.
- 2) Sifat mustahil Adapun sifat mustahil bagi rasul ada empat yaitu:
 - a) Kazib artinya dusta. Seorang rasul tidak mungkin berkata dusta dalam kehidupan sehari-harinya baik di lingkungan keluarga, masyarakat, apalagi di depan umatnya.
 - b) Khianat artinya tak dapat dipercaya. Seorang rasul tidak mungkin mengkhianati umatnya.

- c) Kitman artinya menyembunyikan. Seorang rasul tidak mungkin menyembunyikan walaupun sedikit dari wahyu yang telah diterimanya.
- d) Baladah artinya bodoh. Seorang rasul tidak mungkin bersifat bodoh. Jika seorang rasul bersifat bodoh, pasti akan diatur dan dipermainkan oleh umatnya.

3) Sifat Jaiz

Adapun sifat jaiznya para rasul adalah Aradul Basyariyah yaitu bersifat dan berperilaku sebagaimana kebiasaan manusia pada umumnya, seperti makan, minum, haus, lapar, letih, dan lain sebagainya.

d. Kisah Dakwah 25 Rasul

Kalian diharapkan sudah hafal nama 25 rasul yang wajib kita ketahui. Oleh karena itu, selanjutnya marilah kita pelajari sebagian dari kisah dan perjuangannya dalam berdakwah.

1) Nabi Adam a.s.

Nabi Adam a.s. adalah manusia pertama yang diciptakan Allah Swt. Beliau adalah cikal-bakal dari seluruh umat manusia yang ada di bumi ini. Nabi Adam diciptakan oleh Allah dari tanah liat yang kering yang berasal dari lumpur hitam. Pada mulanya Nabi Adam a.s. tinggal di surga dan Allah kemudian menciptakan Hawa untuk menemaninya. Namun, mereka berdua tergoda tipu daya dan dusta setan. Mereka memakan buah yang dilarang oleh Allah Swt. Mereka berdua kemudian diturunkan ke bumi. Peristiwa ini menjadi pelajaran berharga bagi kita bahwa setan itu selalu menginginkan manusia agar terjerumus dalam kesesatan dan kebohongan. Maka kita harus berhati-hati terhadap segala tipu

daya setan. Di samping sebagai manusia yang pertama, Nabi Adam a.s. juga menjadi rasul yang pertama dengan menerima wahyu atau petunjuk-petunjuk dari Allah.

2) Nabi Idris a.s.

Nabi Idris a.s. adalah keturunan keenam dari Nabi Adam a.s. Beliau merupakan manusia pertama dari keturunan Nabi Adam a.s. yang menjadi utusan Allah Swt. Nabi Idris a.s. berdakwah untuk meluruskan kembali agama Allah, mengajarkan tauhid, dan beribadah dan menyembah hanya kepada Allah Swt. Beliau memberi beberapa pedoman dasar dalam hidup bagi umatNya agar selamat dari perbuatan dusta dan maksiat kepada Allah Swt. Keterangan mengenai Nabi Idris a.s

3) Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. adalah keturunan yang kesembilan dari Nabi Adam a.s. Beliau diutus kepada kaumnya yang bernama Bani Rasib yang selalu mendustakan Allah dan menyembah berhala-berhala. Nabi Nuh diutus untuk berdakwah kepada kaumnya yang sudah jauh tersesat. Beliau mengajak mereka untuk kembali menyembah Allah dan meninggalkan penyembahan terhadap berhala. Nabi Nuh a.s. mengajarkan agar kaumnya melihat alam semesta yang diciptakan oleh Allah berupa langit, bumi, matahari, rembulan, siang, malam, dan seluruh kekayaan bumi berupa tumbuh-tumbuhan dan air yang mengalir yang memberi kenikmatan hidup kepada manusia. Semua itu merupakan bukti dan tanda nyata akan adanya keesaan Allah yang harus disembah dan bukan berhala-berhala yang mereka buat dengan tangan mereka sendiri. Namun, kaum Nabi Nuh

a.s. sebagian besar mendustakan apa yang dikatakan oleh utusan Allah yang mulia ini. Firman Allah Swt. :

فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِّ وَجَعَلْنَاهُمْ

خَلْفَافَ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ

عَقِبَةُ الْمُذْرِبِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya:” Kemudian mereka mendustakannya (Nuh), lalu Kami selamatkan dia dan orang yang bersamanya di dalam kapal, dan Kami jadikan mereka itu khalifah dan kami tenggelamkan orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah sebagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.” (Q.S. Yunus/10:73)

Puluhan bahkan ratusan tahun Nabi Nuh a.s. berdakwah. Namun, sebagian besar dari mereka tetap menyekutukan Allah Swt. Mereka menyombongkan diri dan berani kepada Nabi Nuh karena merasa memiliki kedudukan, kekayaan, dan kepandaian melebihi Nabi Nuh a.s. Sebagai pelajaran bagi umat manusia berikutnya Allah kemudian menurunkan azab berupa banjir disertai angin topan yang sangat hebat. Saat itu kaumnya banyak yang tenggelam termasuk anaknya yang bernama Kan'an dan istrinya.

4) Nabi Hud a.s.

Nabi Hud a.s. berasal dari kaum ‘Ad. Beliau keturunan bangsa Arab yang bertempat tinggal di bukit-bukit pasir. Mereka dikurniai oleh Allah tanah yang subur dengan sumber-sumber airnya yang mengalir dari segala penjuru sehingga memudahkan mereka menanam berbagai macam

bahan makanan. Kampung halaman mereka tampak indah dengan taman bunga yang asri. Mereka hidup makmur, sejahtera, dan bahagia. Dalam waktu yang singkat kaum 'Ad berkembang biak dan menjadi suku yang besar.

- 5) Namun kemakmuran itu tidak membuat mereka bersyukur. Harta dan kemakmuran itu membuat mereka lupa kepada Allah Swt. Dengan kemakmuran itu mereka menjadi sombong, dusta, dan menyekutukan Allah Swt. Allah kemudian mengutus Nabi Hud a.s. untuk berdakwah, mengajak mereka kembali taat, jujur, dan menyembah hanya kepada Allah Swt. Apa yang terjadi? Ternyata sebagian besar dari mereka tetap zalim dan ingkar. Allah kemudian mengirimkan azab berupa angin dingin yang sangat kencang disertai petir yang menyambar-nyambar sehingga memusnahkan kaum 'Ad. Kisah ini sebagaimana firman Allah Swt.:

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنَاهُمْ غُثَاءً ۚ فَبُعْدًا
لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤١﴾

Artinya:” Lalu mereka benar-benar dimusnahkan oleh suara yang mengguntur, dan Kami jadikan mereka (seperti) sampah yang dibawa banjir, maka binasalah bagi orang-orang yang zalim.” (Q.S. al-Mu'minūn/23:41)

6) Nabi Shaleh a.s.

Nabi Shaleh a.s. diutus oleh Allah kepada Kaum Tsamud. Kaum Tsamud terjerumus dengan menyembah berhala dan mendustakan Nabi Shaleh a.s. Untuk meyakinkan umatnya, Nabi Shaleh a.s. diberi mukjizat oleh Allah berupa seekor unta

betina yang dikeluarkan dari celah batu dengan izin Allah Swt. Peristiwa ini bertujuan untuk menunjukkan kebesaran Allah kepada kaum Tsamud. Malangnya kaum Tsamud masih mengingkari ajaran Shaleh, mereka malah membunuh unta betina tersebut. Peristiwa itu menunjukkan bahwa mereka sangat sombong dan ingkar kepada Allah Swt. Allah mengirimkan azab berupa suara bergemuruh dari gempa yang luar biasa sehingga memusnahkan semuanya. S

7) **Nabi Ibrahim a.s.**

Nabi Ibrahim a.s. memiliki gelar “Khal³lull±h” yang artinya kekasih Allah. Allah menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kezaliman Raja Namrud. Dikisahkan bahwa Raja Namrud merupakan raja yang sangat cerdas. Namun kecerdasannya itu membuat dia sombong dan mendustakan Allah. Dia memaksa dan membohongi rakyatnya untuk menyembah dirinya dan berhala. Allah kemudian mengutus Rasul yang sangat cerdas. Kecerdasan Ibrahim mampu mengalahkan kecerdasan Namrud. Meskipun tidak dapat menyadarkan Namrud, Nabi Ibrahim a.s. berhasil membuka pikiran rakyat di kerajaan itu, sehingga banyak di antara mereka yang kembali beriman kepada Allah Swt. Beliau mempunyai dua istri yaitu Siti Hajar dan Siti Sarah. Dengan Siti Hajar beliau mempunyai seorang anak yang bernama Ismail sedangkan dengan Siti Sarah mempunyai seorang anak yang bernama Ishaq. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 131 Beliau adalah yang membangun Ka’bah sebagai rumah untuk beribadah yang dibantu oleh anaknya Nabi Ismail. Adapun batu untuk berpijak pada saat pembangunan Ka’bah (Baitullah) yang dikenal dengan “Maqam Ibrahim”.

8) Nabi Lut a.s.

Nabi Lut a.s. diutus oleh Allah kepada kaumnya, yakni kaum Sadum. Kaum ini telah melakukan kemungkaran yang melewati batas. Mereka memiliki kebiasaan berhubungan seksual dengan sesama jenis. Laki-laki menyukai laki-laki dan perempuan menyukai perempuan. Mereka senang melakukan kejahatan-kejahatan, perampokan, serta pembunuhan. Allah kemudian mengutus Nabi Lut a.s. untuk mengajak mereka agar kembali ke jalan yang benar. Nabi Lut a.s. mengajak agar kembali taat kepada Allah dan kembali ke fitrah manusia untuk suka dan menikah kepada lawan jenis, bukan kepada sesama jenis. Kaum Sadum tidak menggubris dakwah Nabi Lut a.s. Mereka tetap pada pendiriannya. Allah kemudian memberikan azab-Nya berupa hujan batu dari tanah yang panas.

9) Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. adalah seorang yang sangat sabar, penyantun, serta berhati lembut. Beliau selalu menepati janji, sebagaimana firman Allah Swt.

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ

رَسُولًا نَبِيًّا

Artinya:” Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ismail di dalam kitab (al-Qur’ān). Dia benar-benar seorang yang benar janjinya, seorang Rasul dan Nabi.”(Q.S. Maryam/19:54)

10) Nabi Ishaq a.s.

Nabi Ishaq a.s. dilahirkan di desa Habrun. Beliau mempunyai putera Al Aish dan Nabi Ya'qub a.s. Beliau melanjutkan risalah agama yang dibawa oleh bapaknya yaitu Nabi Ibrahim a.s. Nabi Ishaq a.s. dikenal dengan sifat ramah dan pandai hingga umatnya merasa senang, rukun, dan diberi kemakmuran yang berlimpah ruah oleh Allah Swt

11) Nabi Ya'qub a.s.

Nabi Ya'qub a.s. adalah putra dari Nabi Ishaq a.s. Dengan demikian beliau sekaligus menjadi cucu Nabi Ibrahim a.s. Di dalam al-Qur'ān nama beliau sering disandingkan dengan Nabi Ibrahim a.s. Dikisahkan bahwa Nabi Ya'qub menikah dengan dua perempuan kakak beradik bernama Layla dan Rahil. Perlu kalian ketahui bahwa pada zaman itu menikahi dua perempuan bersaudara tidak dilarang. Dari pernikahannya dengan Rahil itu, Nabi Ya'qub memiliki dua anak yakni Bunyamin dan Nabi Yusuf a.s. Kepada anak-anaknya, Nabi Ya'qub a.s. senantiasa berwasiat agar menjadi orang yang beriman kepada Allah Swt

12) Nabi Yusuf a.s.

Nabi Yusuf a.s. adalah putera yang disayangi oleh Nabi Ya'qub a.s. Ini disebabkan tidak lain karena Nabi Yusuf a.s. memiliki akhlak yang mulia. Ia juga dianugerahi wajah yang sangat tampan. Nabi Yusuf a.s. memiliki kelebihan dapat menafsirkan mimpi. Dengan kelebihannya itulah pada akhirnya mengantarkan Nabi Yusuf a.s. menjadi bendahara di kerajaan Mesir. Saat beliau menjadi bendahara kerajaan, negeri Mesir dipimpin oleh Raja Qi'fir yang tidak lain adalah suami Zulaikha.

13) Nabi Ayyub a.s.

Nabi Ayyub a.s. adalah seseorang yang mempunyai kekayaan yang melimpah ruah, baik berupa binatang ternak maupun tanah pertanian yang luas yang membentang di daerah Hauran. Allah memberikan ujian cobaan yang akhirnya semua hartanya lenyap seketika. Ia juga ditimpa penyakit kulit yang luar biasa sehingga dikucilkan oleh masyarakat dan dibuang di penampungan sampah Bani Israil. Sekujur tubuhnya banyak dihinggapi berbagai macam serangga. Nabi Ayyub a.s. menjalaninya dengan penuh kesabaran dan ketabahan. Bahkan beliau menambah keimanan dan ketaatannya kepada Allah serta selalu meningkatkan rasa syukur kepada Allah Swt.

14) Nabi Syu'aib a.s.

Nabi Syu'aib a.s. bergelar Khotibul Anbiya yang artinya ahli pidato nabinabi. Ini disebabkan karena kefasihan, ketinggian, dan kedalaman katakatanya dalam menyampaikan risalah agama kepada umatnya. Beliau diutus untuk menuntun penduduk Madyan. Kala itu penduduk Madyan menyembah "Aikah" yaitu pohon besar yang berada di hutan. Mereka juga mempunyai kebiasaan melakukan perbuatan keji dan tercela, merampok, menipu, dan mengurangi takaran timbangan.

Para penduduk Madyan beranggapan bahwa mengurangi timbangan dalam jual beli merupakan hal yang biasa. Bahkan mereka beranggapan bahwa hal itu merupakan salah satu bentuk keahlian dan kepandaian dalam jual-beli. Nabi Syu'aib a.s. datang dan mengingatkan bahwa hal tersebut merupakan hal yang hina dan termasuk pencurian. Nabi Syu'aib a.s. memberitahukan kepada mereka bahwa beliau khawatir jika mereka meneruskan

perbuatan keji dan dusta itu niscaya akan turun kepada mereka azab di mana manusia tidak akan dapat menghindar dari siksaan itu.

Penduduk Madyan menolak dan mendustakan ajakan dan ajaran tersebut hingga akhirnya Allah menurunkan Azab berupa petir dan kilat yang menghancurkan mereka: Artinya:” Orang-orang yang mendustakan Syuaib seakan-akan mereka belum pernah tinggal di (negeri) itu. Mereka yang mendustakan Syuaib, itulah orang-orang yang rugi.”(Q.S. al-‘Arāf/7:92)

15) Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. dilahirkan pada saat Fir’aun sedang merajalela berbuat kezaliman dan sewenang-wenang di muka bumi Mesir serta menjadikan penduduk yang terpecah belah. Fir’aun sangat menindas rakyatnya dan menyembelih anak laki-laki yang baru lahir sedangkan anak perempuan dibiarkan hidup. Ini semua dilakukan karena ia percaya pada ramalan bahwa suatu saat akan ada laki-laki yang menggantikan tahtanya. Ketika Musa lahir Allah memberikan petunjuk agar di hanyutkan di sungai Nil. Ternyata dia diambil oleh para pembantu Fir’aun dan dibawa ke istana. Akhirnya, ia dijadikan anak angkat oleh istri Firaun.

Nabi Musa kemudian menjadi putra angkat di istana Fir’aun. Setelah dewasa Nabi Musa menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Bani Israil. Nabi Musa a.s. berkeinginan untuk membebaskan Bani Israil dari perbudakan Fir’aun di Mesir. Setelah Allah memberikan petunjuk dan wahyu kepada Nabi Musa a.s. di Lembah Tuwa, maka beliau dengan penuh kemantapan pergi ke kerajaan Mesir untuk berdakwah kepada raja Fir’aun.

16) Nabi Harun a.s.

Nabi Harun a.s. adalah seorang yang saleh dan berhati lembut yang mengemban risalah kenabian bersama dengan Nabi Musa a.s. Mereka diutus untuk Bani Israil. Nabi Harun a.s. adalah seorang nabi dan rasul.

17) Nabi Zulkifli a.s.

Beliau diberi nama Zulkifli yang artinya orang yang mempunyai kesanggupan karena beliau pernah berjanji akan menyelesaikan semua persoalan serta akan memberikan keputusan yang adil di antara kaumnya.

18) Nabi Daud a.s.

Nabi Daud a.s. diutus oleh Allah kepada kaum Bani Israil. Pada saat itu Jalut berlaku sewenang-wenang, menindas, serta mengusir Bani Israil. Allah memberikan kelebihan kepada Nabi Daud a.s. antara lain:

- a) dapat melunakkan besi yang digunakan sebagai perlengkapan perang,
- b) gunung-gunung dan burung-burung bertasbih kepadanya.

19) Nabi Sulaiman a.s.

Nabi Sulaiman a.s. adalah nabi yang mewarisi ilmu pengetahuan dan kitab Zabur milik Nabi Daud a.s. Beliau memiliki tentara yang terdiri dari jin, manusia, dan burung-burung. Mereka dapat diatur dan berbaris dengan tertib. Beliau pula dapat mengerti bahasa burung dan semut. Wafatnya Nabi Sulaiman dirahasiakan oleh Allah dari semua makhluk, kecuali rayap yang telah memakan tongkatnya.

20) Nabi Ilyas a.s.

Nabi Ilyas a.s. sering dipanggil dengan sebutan Ibnu Yasin. Beliau diutus untuk kaum

Ba'albak yang menyembah berhala yang bernama Ba'al yang berasal dari Phunicia.

21) Nabi Ilyasa a.s.

Nabi Ilyasa a.s. diangkat oleh Allah menjadi Rasul untuk Bani Israil yang membawa risalah kenabian menggantikan Nabi Ilyas a.s. Umatnya banyak yang berbuat durhaka kepada Allah sebagaimana firman Allah Swt.:

وإِسْمَاعِيلَ وَإِلْيَاسَ وَيُوشَعَ وَهُودًا وَكَوْنًا فَضَلْنَا عَلَى

الْعَالَمِينَ

Artinya:” dan Ismail, Ilyasa’, Yunus, dan Lut. Masing-masing Kami lebihkan (derajatnya) di atas umat lain (pada masa-nya).”(Q.S. alAn’ām/6:86)

22) Nabi Yunus a.s.

Nabi Yunus a.s. diberi gelar Dzun-Nun diutus oleh Allah untuk kaum Nainuwi. Umat Nabi Yunus a.s. banyak yang durhaka kepada Allah sehingga Nabi Yunus pergi meninggalkannya. Di tengah perjalanan Nabi Yunus dilemparkan ke laut karena kapal yang ditumpangnya kelebihan muatan. Atas pertolongan Allah, Nabi Yunus a.s. yang ditelan ikan paus yang sangat besar dimuntahkan kembali hingga terdampar di daerah yang tandus dan tidak ada makanan apapun kecuali pohon Yaqthin (sejenis labu).

23) Nabi Zakariya a.s.

Nabi Zakariya a.s. diangkat menjadi rasul untuk kaum Bani Israil. Nabi Zakaria dikenal sebagai nabi yang gigih memperjuangkan agama Allah dan tidak pernah putus asa. Setiap berdoa, beliau selalu memohon agar memilikiseorang anak

yang nantinya akan melanjutkan tugasnya menyeru umat kepada kebenaran.

24) Nabi Yahya a.s.

Nabi Yahya a.s. adalah putra Nabi Zakariya a.s. yang melanjutkan risalah ayahnya. Sejak kecil ia terpelihara atau terjaga dari perbuatan syirik dan maksiat.

25) Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. diangkat menjadi untuk menyerukan agama kepada kaum Bani Israil. Pokok ajaran yang dibawa oleh Nabi Isa sama dengan ajaran Islam sekarang yaitu mengesakan Allah. Kitab yang diturunkan kepadanya adalah Injil. Nabi Isa a.s. mempunyai sahabat yang dikenal dengan nama Al-Hawariyyun yang berjumlah 12 orang. Nabi Isa a.s. dikejar-kejar oleh tentara kerajaan Herodes yang sangat kejam. Akhirnya Nabi Isa a.s. bisa ditangkap karena bantuan Yahuda, sahabat Nabi Isa a.s. berkhianat kepadanya. Atas pertolongan Allah maka Nabi Isa a.s. diselamatkan dan diangkat ke langit pada saat usia 33 tahun.

26) Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. dilahirkan di dalam masyarakat jahiliyah yang menyembah berhala, suka berjudi, mabuk-mabukan, menindas, berdusta, dan merendahkan kaum wanita. Nabi Muhammad saw dikenal sebagai seorang pemuda yang memiliki sifat yang lemah lembut, suka menolong, dan selalu berkata jujur sehingga diberi gelar “Al Amin” yang artinya yang terpercaya. Nabi Muhammad saw. mengubah kepercayaan bangsa Arab Quraisy dan adat istiadatnya dengan ajaran Islam.

Nabi Muhammad saw adalah nabi dan rasul yang terakhir yang membawa ajaran Islam yang

diperuntukkan bagi seluruh umat manusia di dunia. Pada saat Nabi Muhammad saw sedang bertahannus (menyendiri dan beribadah) di Gua Hira' datanglah Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu yang pertama surat al-Alaq ayat 1-5. Mengenai kerasulan Nabi Muhammad saw ini, dinyatakan oleh Allah dalam firman-Nya:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ
رُحَمَاءَ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ
وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ
مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۖ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَّعٍ أَخْرَجَ
شَطَطَهُ ۚ فَفَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ
الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۚ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “ Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya...”(Q.S. al-fath/48:29)

e. Rasul Ulul Azmi

Kalian sudah tahu bahwa rasul yang wajib kita ketahui ada 25 orang. Di antara 25 rasul tersebut ada 5 rasul yang diberi gelar “Ulul Azmi” yang artinya orang-

orang yang memiliki keteguhan hati dalam menghadapi dan cobaan dari Allah Swt. Adapun 5 rasul tersebut adalah:

- 1) Nabi Nuh a.s.
- 2) Nabi Ibrahim a.s.
- 3) Nabi Musa a.s.
- 4) Nabi Isa a.s.
- 5) Nabi Muhammad saw.

Para rasul ulul azmi diberikan mu'jizat (kemampuan luar biasa) oleh Allah agar umatnya percaya bahwa dirinya adalah seorang rasul pilihan Allah Swt. Adapun mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada para nabi Ulul Azmi adalah:

- a) Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. diberi mu'jizat oleh Allah dapat membuat perahu yang sangat besar yang dapat memuat semua umatnya yang beriman kepada Allah dan semua jenis hewan yang hidup pada zaman tersebut sepasang-sepasang

- b) Nabi Ibrahim a.s.

Mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Ibrahim a.s. adalah tidak terbakar oleh api ketika dibakar oleh Raja Namrudz.

- c) Nabi Musa a.s.

Mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Musa a.s. adalah tongkatnya dapat berubah menjadi ular raksasa, tangannya dapat mengeluarkan cahaya ketika diminta bukti atas kerasulannya, serta dapat membelah laut Merah menjadi jalan ketika dikejar oleh raja Fir'aun dan bala tentaranya.

- d) Nabi Isa a.s.

Mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Isa a.s. adalah dapat mengubati berbagai

macam penyakit yang sulit disembuhkan, membuat burung dari tanah, dan dapat menghidupkan orang yang sudah meninggal walaupun sebentar.

e) Nabi Muhammad saw.

Mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. adalah terbelahnya bulan menjadi dua walaupun hanya tampaknya, dapat mengeluarkan air dari celah-celah jarinya, al-Qur'ān sebagai kitab yang paling lengkap dan sempurna serta selalu dijaga kemurniaannya sampai akhir zaman serta peristiwa isra' mi'raj dari Masjidil Haram sampai Sidratul Muntaha.

f. Hikmah Beriman kepada rasul

Rasul Allah Swt. Kalian sudah mempelajari iman kepada rasul Allah baik itu pengertiannya, nama-namanya, sifat-sifatnya, dan rasul ulul azmi. Dengan beriman kepada rasul tentunya kita dapat mengambil hikmah dari pembelajaran tersebut. Adapun hikmah yang dapat kalian laksanakan dalam kehidupan sehari-hari antara lain adalah:

- 1) Meneladani sifat-sifat mulia para Nabi dan Rasul, seperti bersikap adil, jujur, kesabaran, keteguhan, dan semangatnya dalam berdakwah menegakkan ajaran-ajaran Allah Swt.
- 2) Umat-umat terdahulu mengalami kehancuran dan mendapat azab dari Allah karena mereka ingkar, sombong, dan menyekutukan Allah. Hal ini menjadi pelajaran bagi kita untuk senantiasa menjaga keimanan dan perilaku kita agar sesuai dengan ajaran Allah Swt.
- 3) Selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah agar negeri kita mendapatkan kemakmuran dan keberkahan.
- 4) Kita selalu patuh dan taat dalam melaksanakan semua yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi apa yang menjadi laranganNya.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran billboard ranking yang relevan sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tamrin, dengan judul “ Penerapan Metode *Billboard Ranking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negri 008 Salo kecamatan Salo Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 61.82 dengan kategori cukup kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 66.36 juga dengan kategori cukup.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suwardi, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Tambang dengan Menggunakan metode *Billboard Ranking* di pulau tengah kecamatan tambang. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Billboard Ranking dapat meningkatkan hasil belajar akidah ahlak dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah kecamatan Tambang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Suwardi adalah pada variabel X yaitu penerapan metode *Billboard Ranking*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Indriasari, dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Belajar Sejarah Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dengan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada Pada Pokok Bahasan Proses Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Getasan kabupaten Semarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Billboard ranking*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah, dengan judul “ Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode

Role Playing dan Billboard Ranking pada pelajaran SKI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecandran Kota Salatiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hasil penelitian melalui *metode role playing dan Billboard Ranking* diperoleh hasil yang memuaskan yaitu pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 70.96. pada siklus II nilai rata-rata mencapai 70.96 dan pada siklus III diperoleh rata-rata 79.04. pengalaman nilai afektif dari mata pelajaran SKI mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I sampai dengan siklus III.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Rahmania, dengan judul “Studi Komparasi Keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Strategi Pembelajaran *Billboard Ranking* di SMAN 1 Mojokerto. Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Clutser Random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 86 siswa diambil 25% dari jumlah populasi yang berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan siswa belajar yang menggunakan *metode Billboard ranking* memperoleh rata-rata kelas yang dicapai sebesar 77.3.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran di beberapa sekolah saat ini masih banyak didominasi oleh model pembelajaran langsung melalui metode ceramah maupun penugasan, tetapi dalam pelaksanaannya, metode ini membuat peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Seharusnya dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut agar aktif dan guru harusnya memfasilitasi agar terjadi komunikasi dua arah sehingga peserta didik tidak mengalami salah persepsi.

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini tentu sangat diinginkan oleh setiap guru sebagai pelaksana dari proses

pembelajaran. Sebagai seorang guru, sudah seharusnya memiliki keterampilan untuk mentransfer informasi dan mengarahkan peserta didik serta memfasilitasi proses pembelajaran. Seorang guru harus mengupayakan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan ditransferkan kepada peserta didik guna mencapainya keberhasilan dari proses pembelajaran.

Metode pembelajaran *Billboard Ranking* adalah suatu metode yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan serta memudahkan untuk mengingat kembali informasi yang berkaitan sehingga membantu menanamkan pengetahuan baru. Alat yang digunakan sebagai *Billboard Ranking* tersebut dapat berupa papan skor. Dalam metode ini, peserta didik dituntut aktif untuk dapat menguasai materi pelajaran secara tuntas agar hasil yang diperoleh peserta didik dapat bermanfaat dan pembelajaran menjadi bermakna.

Metode pembelajaran *billboard ranking* ini termasuk dalam salah satu bagian dari metode pembelajaran aktif. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tahapan dan kegunaan dari metode ini serta hasil penelitian yang relevan dapat diduga bahwa pembelajaran metode pembelajaran *Billboard Ranking* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, dimana dengan menerapkan metode ini, hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Pendekatan pengaruh metode pembelajaran *billboard ranking* akan diterapkan dikelas VIII SMP Negeri 31 Bandar Lampung. Proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran *billboard ranking* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembahasan materi Meneladani Kemuliaan Dan Kejujuran Para Rasul Allah SWT dikelas VIII. Pada penelitian ini muncul 2 variabel, yakni:

1. Variabel bebas, dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *billboard ranking*.
2. Variabel terikat, dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Ada 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X dan Y, untuk jelasnya dapat dilihat pada diagram kerangka berfikir berikut:

$$X \rightarrow Y$$

Keterangan:

X: Pengaruh metode pembelajaran *billboard ranking*

Y: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa X adalah pengaruh penerapan metode pembelajaran *billboard ranking* sebagai variabel bebas dan Y adalah Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat.

Berdasarkan uraian diatas , teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti, sintesa tentang hubungan antar variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).²² Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hiopotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol adalah hipotesis yang dirumuskan dengan harapan bahwa hipotesis tersebut nantinya ditolak setelah dilakukan uji hipotesis, hipotesis alternatif adalah hipotesis yang

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke- 13, 2013) h, 160

dirumuskan dengan harapan bahwa rumusan tersebut nantinya akan diterima kebenarannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis.

1. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis penelitian adalah: pengaruh metode pembelajaran *billboard ranking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik itu ada, bila peneliti bekerja dengan sampel. Jika peneliti tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik.²³

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: (tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran billboard ranking terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung)
- b. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: (terdapat pengaruh metode pembelajaran billboard ranking terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung.

²³Sugiyono, *Ibid*, hal.96

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), h.42.
- Abu Ahmadi – Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h.52.
- Ahmad Susanto, *teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013) h.5
- Al Fauzan Amin, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press), hal. 1
- Al Fauzan Amin, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam*, hal.39
- Budiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Surakarta :UNS Press, 2009), h.170
- Dr. B. Suryosubroto, *beberapa aspek dasar-dasar kependidikan*, (jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2010), h. 2
- Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (jakarta, Prenadamedia, 2016), h.1
- H.A.R. Tilaar, *standarisasi pendidikan nasional – suatu tinjauan kritis*, (jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2006), H.
- Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Akif*, (Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2016), hal. 80
- Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hal.80
- Hisyam Zaini, Bermawiy Muthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hal 80
- Indonesia Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014) h.125

Isnu Hidayat, *50 Straregi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h 57

Irwanto , *wawancara dengan penulis* , SMP Negri 31 Bandar Lampung, Tanggal 12 agustus 2020

S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet 8, 2007)

Muhibin syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h.132.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)h.22

Novalia, Muhammad Syazalli, *ibid*, h.46

Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara,2011)h.31

Sri Latifah, “*Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah* , Jurnal Ilmiah Pendidikan fisika AL-Biruni Vol.03 No. 02 Tahun 2014, 24-40.”

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014),h.3.

Suprijono, *Op.Cit*, h.6-7

Syaiful Bahri Djamah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Renika Cipta, 2006),h. 91

Susanto, *Op.Cit*, h.12

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)h.107

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke- 13, 2013) h, 160

Sugiyono, *Ibid*,hal.96

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014),h.3.

S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet 8, 2007)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , (Bandung :Alfa Beta, 2013) h.131

Sugiyono, *ibid* , hal.223

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.22

Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h.232

Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1992) h, 263

Tamrin, '*Penerapan Metode Billboard Ranking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kompar (2013)*, h.2

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Dharma Bakti,2003), 7.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.34

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.147.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta Kencana,2006), hal.126

